

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 149	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Pakubuwono VI No. 20
Kebayoran Baru |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2026



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL")

Penjelasan atas hal audit utama:

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat goodwill sebesar Rp52,2 triliun atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL"), yang mewakili 24% dari total aset konsolidasian Grup.

Pengujian penurunan nilai tahunan goodwill ini signifikan bagi audit kami karena nilai goodwill atas akuisisi PCL material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan, asumsi, dan estimasi yang signifikan. Manajemen melakukan perikatan dengan pakar manajemen untuk memberikan opini atas perhitungan nilai pakai sehubungan dengan goodwill atas akuisisi PCL.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 2 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman atas proses pengujian penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi laporan pakar manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan. Kami memeriksa keakuratan matematis dalam penilaian goodwill termasuk proyeksi arus kas. Kami juga melakukan analisis sensitivitas atas jumlah nilai pakai berdasarkan perubahan wajar yang mungkin atas asumsi utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL")

Description of the key audit matter:

Goodwill is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. As of December 31, 2025, the Group recorded goodwill of Rp52.2 trillion from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL"), which represents 24% of the Group's consolidated total assets.

This annual impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill amount from the acquisition of PCL is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the cash generating unit is determined by value in use calculation using income approach. This calculation requires significant judgments, assumptions and estimates. Management engaged management's expert to provide an opinion on the calculation of value in use in relation to the goodwill from the acquisition of PCL.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the management's goodwill impairment testing process. We evaluated the management expert's report and assessed its competence, capability, and objectivity. We involved our auditor's experts in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amounts. We checked the mathematical accuracy of the valuation of the goodwill including the cash flows forecasts. We also performed sensitivity analysis on the value in use amounts based on reasonably possible changes in key assumptions.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Audit response: (continued)

We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment testing of goodwill in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00324/2.1505/AU.1/04/0701-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0701/Public Accountant Registration No.: AP.0701

27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,37	47.470.705	38.710.056	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	9.837.466	9.514.928	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,37 6			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		9.066.381	7.989.147	Trade
Pihak berelasi	31	1.525.052	1.294.396	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		421.336	307.601	Non-trade
Pihak berelasi	31	426.714	426.153	Third parties
Persediaan - neto	7	18.691.652	17.953.901	Related parties
Aset biologis	10	1.034.743	1.132.115	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	1.424.124	1.693.448	Biological assets
Pajak dibayar di muka	18	461.370	646.969	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		31.713	96.762	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		90.391.256	79.765.476	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	18	146.901	97.309	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	32,34,35	565.793	655.524	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	18	701.227	726.246	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	9.106.803	7.494.144	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	1.371.535	953.059	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	49.793.977	47.813.979	Fixed assets - net
Biaya ditangguhkan - neto		872.472	864.115	Deferred charges - net
Goodwill	13	56.352.086	56.352.086	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	1.179.602	1.312.840	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		15.529	15.399	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14, 31,32,34	7.484.584	5.663.136	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		127.590.509	121.947.837	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	36	217.981.765	201.713.313	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	15,33,34,37	21.302.945	20.951.159	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		6.213.305	5.649.272	Third parties
Pihak berelasi	31	185.971	152.304	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	33,34,37	1.625.761	1.610.555	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	5.057.112	4.315.069	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.776.631	1.820.001	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	18	1.968.402	1.894.232	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	248.213	79.787	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	4.021.304	621.682	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		42.399.644	37.094.061	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	3.299.113	5.015.530	Bank loans
Utang obligasi	19	45.936.280	44.211.216	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		49.244.146	49.235.499	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	141.909	137.277	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	962.773	996.881	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	135.799	434.143	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	4.742.791	4.724.321	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	119.456	99.848	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.346.874	55.627.969	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	97.746.518	92.722.030	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.653.896	2.082.545	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	7.211.470	7.290.835	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		1.515.976	1.041.894	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	145.000	140.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		61.459.220	53.396.455	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		73.147.337	65.113.504	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	24	47.087.910	43.877.779	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		120.235.247	108.991.283	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		217.981.765	201.713.313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	123.493.214	115.786.525	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	82.300.859	75.649.996	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		41.192.355	40.136.529	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(12.591.578)	(12.258.278)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.244.754)	(5.048.503)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar asset biologis		(135.498)	317.747	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.993.298	1.187.010	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(644.686)	(1.246.321)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	24.569.137	23.088.184	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	1.662.967	1.773.991	Finance income
Beban keuangan	30,36	(5.973.876)	(6.192.226)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(247.908)	(268.559)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9,36	27.375	(1.361.608)	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	20.037.695	17.039.782	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(4.481.314)	(3.962.286)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	15.556.381	13.077.496	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(169.239)	130.729	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan		(752.075)	(816.265)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		721.898	369.877	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		238.946	(215.730)	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		39.530	(531.389)	Other comprehensive gains (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.595.911	12.546.107	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	25	10.684.653	8.641.612	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.871.728	4.435.884	Non-controlling interests
Total		15.556.381	13.077.496	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		10.374.669	8.164.234	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		5.221.242	4.381.873	Non-controlling interests
Total		15.595.911	12.546.107	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	25	1.217	984	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ Unrealized Gains on Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	878.043	283.732	2.540.342	7.493.269	833.544	135.000	47.029.083	59.193.013	41.271.878	100.464.891	Balance, December 31, 2023
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	(457.797)	(291.597)	-	-	-	(749.394)	(66.871)	(816.265)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	327.957	-	-	327.957	41.920	369.877	Exchange differences on translation of financial statements
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	377.331	377.331	Capital contribution from non-controlling interests
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	100.631	-	-	-	100.631	(139.006)	(38.375)	Acquisition from non-controlling interests
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	75.134	75.134	55.595	130.729	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(2.344.374)	(2.344.374)	(2.014.297)	(4.358.671)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(11.468)	(119.607)	-	-	(131.075)	(84.655)	(215.730)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	8.641.612	8.641.612	4.435.884	13.077.496	Income for the year
Saldo 31 Desember 2024	878.043	283.732	2.082.545	7.290.835	1.041.894	140.000	53.396.455	65.113.504	43.877.779	108.991.283	Balance, December 31, 2024
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	(428.649)	(255.267)	-	-	-	(683.916)	(68.159)	(752.075)	Unrealized loss on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	382.242	-	-	382.242	339.656	721.898	Exchange differences on translation of financial statements
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	420.191	420.191	Capital contribution from non-controlling interests
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	117.684	-	-	-	117.684	(266.764)	(149.080)	Acquisition from non-controlling interests
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(158.368)	(158.368)	(10.871)	(169.239)	Re-measurement gain of employees' benefit liabilities
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(2.458.520)	(2.458.520)	(2.164.538)	(4.623.058)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	58.218	91.840	-	-	150.058	88.888	238.946	Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.684.653	10.684.653	4.871.728	15.556.381	Income for the year
Saldo 31 Desember 2025	878.043	283.732	1.653.896	7.211.470	1.515.976	145.000	61.459.220	73.147.337	47.087.910	120.235.247	Balance, December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		122.602.872	115.014.921	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(60.170.820)	(58.059.224)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan operasi		(22.420.901)	(22.001.700)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(10.978.904)	(10.404.798)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		29.032.247	24.549.199	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		1.643.976	1.753.911	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(5.019.163)	(5.172.128)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan		(4.116.036)	(3.840.151)	Payments of finance expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		(2.000.295)	217.125	Other receipts (payments) - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.540.729	17.507.956	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	39.018	157.873	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(149.079)	(38.376)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset biologis		(306.346)	(272.326)	Additions to biological assets
Penambahan investasi jangka pendek		(322.537)	(1.401.539)	Additions to short-term investments
Penambahan penyertaan di ventura bersama		-	(23.500)	Additional investment in joint ventures
Penambahan investasi jangka panjang		(2.000.000)	-	Additions to long-term investments
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(5.295.206)	(5.417.096)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.034.150)	(6.994.964)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		30.832.827	29.578.782	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		4.823.840	1.777.184	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan setoran modal pemegang saham nonpengendali		420.191	377.331	Proceeds of capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman jangka panjang pihak berelasi lain		(298.344)	(146.470)	Payments of long-term borrowings related parties
Pembayaran liabilitas sewa	11	(634.994)	(384.298)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(2.164.538)	(2.014.297)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas		(2.458.520)	(2.344.374)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(3.182.234)	(2.240.709)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(30.694.751)	(25.283.357)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.356.523)	(680.208)	Net Cash Used in Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		610.593	301.304	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		8.760.649	10.134.088	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	38.710.056	28.575.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	47.470.705	38.710.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 28 tanggal 27 Agustus 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 28 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries and Associates' factories and estates are located in various locations in Indonesia such as in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and overseas, among others, Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) dan First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) and First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997		1.831.200.000	500

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasuri sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasuri dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Dec 2025/ Dec 31, 2025		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	30	24
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	262	279
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	13.461	12.521
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	1.008	915
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta Singapura/ Singapore	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.693	1.622
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	80	137
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	384	378
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	4.825	4.622
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mie, produk makanan kuliner, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, nutrition and special foods	80,5	80,5	135.544	126.041
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	61,6	61,1	41.376	37.248
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	74,3	73,7	11.036	10.979
PT Trading Internasional Mandiri (TIM)	Jakarta	2024	Perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, Perusahaan Holding, dan Jasa Konsultasi Manajemen/Trading, transportation and warehousing, Holding Company, and Management Consulting Services business	100	100	18	2

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP/ Indirectly owned through ICBP</u>							
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacturing of snacks	80,5	80,5	2.527	1.980
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	206	253
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.744	1.698
			Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant				
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur (IPSM) ¹	Jakarta	2017		52,3	52,3	44	52
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	69,3	69,3	19	18
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	76,5	76,5	11	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	80,5	80,5	6.266	5.863
			Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate				
PT Indolakto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997		55,4	55,4	6.808	6.685
			Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ Development, production and marketing of dairy related products				
PT Indokuat Sukses Makmur (IKSM)	Jakarta	2004		55,4	55,4	454	443
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	1.420	1.282
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	1.909	1.961
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	79,6	79,6	1.758	1.807
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	1.353	1.210
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/ Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	1991	Produksi, penjualan dan distribusi mie instan/ Manufacturing, sale and distribution of instant noodles	80,5	80,5	14.821	12.612
	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island						
Pinehill Investment Holding Limited (PIHL)		2024	Investasi/ Investment	80,5	80,5	284	153

¹ PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur telah berganti nama menjadi PT Indofood Prosperich Sukses Makmur sejak 7 November 2024.

¹ PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur has changed its name to PT Indofood Prosperich Sukses Makmur effective November 7, 2024.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/Indirectly owned through BSFM</u>							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI) ^{*)}	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	-	-	-	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	1999	Investasi/ <i>Investment</i>	61,6	61,1	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Jakarta	1997	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,3	59,8	899	928
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	2004	Investasi/ <i>Investment</i>	61,6	61,1	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/ <i>Investment</i>	61,6	61,1	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Jakarta	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,1	344	253
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Jakarta	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,1	329	344
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ <i>Investment and management and transportation services</i>	61,0	60,5	325	321
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Jakarta	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,4	59,9	2.020	1.663
PT Indriplant (IP)	Jakarta	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,4	59,9	511	503
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Jakarta	1989	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	60,4	59,9	765	799
PT Serikat Putra (SP)	Jakarta	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	60,4	59,9	2.016	1.897
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Jakarta	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ <i>Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services</i>	61,6	61,1	314	299
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Jakarta	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,1	1.707	844
PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ²⁾	Jakarta	2008	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,6	61,1	1	64
PT Jake Sarana (JS) ²⁾	Jakarta	2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,6	61,1	- ¹⁾	77
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Jakarta	2012	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	37,0	36,7	1.028	1.026

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

²⁾ Dalam proses likuidasi.

²⁾ Saat ini sudah tidak beroperasi.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

²⁾ In process liquidation.

²⁾ Currently has ceased operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP (lanjutan)/Indirectly owned through SIMP (continued)</u>							
PT Agro Subur Permai (ASP) ³⁾	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	49,3	48,9	-*)	-*)
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Jakarta	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Investment and palm oil plantations and mills</i>	49,3	48,9	1.327	1.249
PT Gunta Samba (GS)	Jakarta	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	37,0	36,7	791	848
PT Multi Pacific International (MPI)	Jakarta	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	37,0	36,7	992	1.083
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/ <i>Investment</i>	37,0	36,7	1.026	221
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Jakarta	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,6	61,1	384	360
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1963	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</i>	36,7	36,4	15.743	14.019
PT Bayu Tirta Perkasa (BTP) ⁴⁾	Jakarta	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantations, processing and trading</i>	36,7	36,4	2	-*)
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	36,7	36,4	1	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i>	36,7	36,4	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i>	37,9	37,6	2.640	2.649
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Jakarta	2011	Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i>	61,6	61,1	11	14
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HIPI)	Jakarta	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,6	61,1	1.715	1.746
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Jakarta	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,5	61,0	635	633
PT Tani Musi Persada (TMP)	Jakarta	2013	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,7	36,4	696	63
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,7	36,4	715	28
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	2021	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,7	36,4	842	131
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation services</i>	61,6	61,1	179	186

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

³⁾ Dalam tahap pengembangan.

⁴⁾ Dahulu PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP").

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

³⁾ Under development stage.

⁴⁾ Formerly PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP (lanjutan)/Indirectly owned through SIMP (continued)</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	61,5	61,0	576	595
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Jakarta	2017	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	60,4	59,9	673	677
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment	37,0	36,7	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	60,4	59,9	63	75
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	60,4	59,9	- ¹⁾	- ¹⁾
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/Investment	36,7	36,4	1	1
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Jakarta	2013	Investasi/Investment	49,1	48,7	330	330
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Jakarta	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/Management of industrial timber plantations	49,1	48,7	408	487
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Jakarta	2011	Pengelolaan HTI/Management of industrial timber plantations	49,1	48,7	8	3
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	2019	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	37,9	37,6	83	77
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	23,8	23,6	73	75
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	23,8	23,6	26	26
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/Investment	74,3	73,7	1.498	1.585
IFAR Trading Pte. Ltd. (IFAR Trading)	Singapura/ Singapore	2022	Perdagangan/Trading	74,3	73,7	5	5
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	159	168
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	377	392
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	92	118
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	375	390

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Dec 2025/ Dec 31, 2025		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	557	549
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	36	35
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	82	96
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	95,01	95,01	971	957
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	130	112
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	63	83
Ocean Sukses Pte. Ltd. (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	359	364
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	360	365
Ocean Gold Pte. Ltd. (Ocean Gold)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	486	488
Ocean Jade Pte. Ltd. (Ocean Jade)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	491	493
Ocean Perkasa Pte. Ltd. (Ocean Perkasa)	Singapura/ Singapore	2021	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	494	496
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte. Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,5	74,4	2.614	2.612
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,5	74,4	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	2015	Investasi/Investment	74,5	74,4	40	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelola gedung perkantoran/ Ownership and building management	74,5	74,4	3.868	4.373

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Ocean 21

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar US\$12.000.000 kepada Ocean 21. Kepemilikan efektif Perusahaan di Ocean 21 tetap 100%.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

Ocean 21

During 2024, the Company made capital injections to Ocean 21 amounting to US\$12,000,000. The Company's effective ownership in Ocean 21 remained 100%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

Glory Sky

Selama tahun 2024, Ocean 21 dan ISHPL menyeter modal masing-masing sejumlah US\$12.000.000 dan US\$4.500.000 ke dalam Glory Sky. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di Glory Sky menjadi 95,0%.

MSA dan SBN

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MCP, GS, dan MPI di bulan Juli 2025 yang masing-masing telah diaktakan dengan Akta No. 02, 03, dan 04 notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., dimana masing-masing pemegang saham MCP, GS, dan MPI menyetujui peningkatan modal dasar masing-masing sebesar 850.000, 100.000, dan 750.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar 805.000, 125.000, dan 680.000 saham, yang diambil oleh masing-masing pemegang sahamnya, kecuali IGER. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diatas tidak mengubah kepemilikan efektif Perusahaan di MCP, GS, dan MPI. Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia pada bulan Agustus 2025.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA dan SBN di bulan Desember 2024 yang telah diaktakan oleh Akta No. 45 dan 46 notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSA sebesar 165.200 lembar saham dan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor SBN sebesar 800.000 lembar saham, yang diambil oleh SIMP dan pemegang saham non-pengendali MSA dan SBN. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut di atas tidak mengubah kepemilikan efektif SIMP di MSA dan SBN. Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada bulan Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

Glory Sky

During 2024, Ocean 21 and ISHPL made capital injections to Glory Sky amounting to US\$12,000,000 and US\$4,500,000, respectively. After these capital injection, the Company's effective ownership in Glory Sky became 95.0%.

MSA and SBN

Based on the shareholders' circular decisions of MCP, GS, and MPI in July 2025 which were documented by Deeds No. 02, 03, and 04 of notary Angela Meilany Basiroen, S.H., each shareholder of MCP, GS, and MPI agreed to increase their authorized capital by 850,000, 100,000, and 750,000 shares, respectively, and issued and paid-up capital by 805,000, 125,000, and 680,000 shares, respectively, which were taken by their respective shareholders, except IGER. The above-mentioned increase of issued and paid-up capital do not change the effective ownership of the Company in MCP, GS, and MPI. These changes have been received and approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in August 2025.

Based on the shareholders' circular decisions of MSA and SBN in December 2024 which were documented by Deeds No. 45 and 46 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., each shareholder of MSA agreed to increase its issued and paid-up capital by 165,200 shares and each shareholder of SBN agreed to increase its authorized, issued, and paid-up capital by 800,000 shares, which were taken by SIMP and a non-controlling shareholder of MSA and SBN. The above mentioned increase of issued and paid-up capitals do not change the effective ownership of SIMP in MSA and SBN. These changes have been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in January 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

IFAR

Selama tahun 2024, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 10.149.800 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD3.109.763. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 73,7%.

Selama tahun 2025, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 9.503.900 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD2.985.798. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 74,3%.

Perubahan Nama Entitas Anak

BTP

Berdasarkan Akta No.12 dari Notaris Musa Muamarta SH, tanggal 12 September 2025, MAKP, entitas anak LSIP, mengalami perubahan nama menjadi PT Bayu Tirta Perkasa ("BTP"), dan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000 menjadi Rp50.000, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250 menjadi Rp42.500. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp42.250 dibayarkan secara kas oleh LSIP, sehingga total saham yang dimiliki oleh LSIP di BTP menjadi 42.499.999 saham dengan nilai nominal Rp42.500. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Non-controlling Interests

IFAR

During 2024, the Company acquired 10,149,800 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD3,109,763. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 73.7%.

During 2025, the Company acquired 9,503,900 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD2,985,798. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 74.3%.

Change of a Subsidiary's Name

BTP

Based on Notarial deed No.12 from Musa Muamarta SH, dated September 12, 2025, MAKP, a subsidiary of LSIP, has changed its name to PT Bayu Tirta Perkasa ("BTP"), and agreed to increase its authorized capital from Rp1,000 to Rp50,000, issued and fully paid share capital increase from Rp250 to Rp42,500. An increase of issued and fully paid share capital of Rp42,250 was paid by the LSIP in cash, therefore, the total shares of LSIP in BTP becomes 42,499,999 shares with a nominal value of Rp42,500. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 dated September 18, 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif(%)/ Effective Percentage of Ownership(%)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	26,9	26,7
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by-products	22,3	22,1
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	24,6	24,4
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	30,2	29,9
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) ¹⁾	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Marketing and distribution of dairy products	-	40,2
Dufil Prima Foods Plc dan Entitas Anak/Dufil Prima Foods Plc and Subsidiaries (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	39,5
Bússola Empreendimentos e Participações S.A (Bussola)	Brasil/Brazil	2020	Real estat/Real estate	26,9	26,7

¹⁾ telah dilikuidasi pada tahun 2025/has been liquidated in 2025.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2024, ICBP dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp624.000 yang terdiri dari 624.000 saham menjadi sejumlah Rp671.000 terdiri dari 671.000 saham. Sehubungan dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp23.500.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

OIMP

Increase of capital

In March 2024, ICBP and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp624,000, which consists of 624,000 shares to Rp671,000, which consists of 671,000 shares. In connection with this, ICBP and OHC injected cash to OIMP each amounting to Rp23,500.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph Hon Pong Ng
Komisaris	John William Ryan
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	Sulaiman Arif Arianto
Komisaris Independen	Notariza Taher
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang
Direktur	Axton Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Alamsyah
Direktur	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Tan Suzi Indriani
Direktur	Tan Elly (Elly Betty)
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	Amelia Setiawan
Anggota	Notariza Taher

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 98.874 karyawan (31 Desember 2024: 95.606) (tidak diaudit).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	1.021.301	947.075
Imbalan pasca kerja	26.764	21.662
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	70.990	55.284
Total	1.119.055	1.024.021

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	President Commissioner
Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	Commissioner
Joseph Hon Pong Ng	Joseph Hon Pong Ng	Commissioner
John William Ryan	John William Ryan	Commissioner
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
Bambang Permadi Soemantri	Bambang Permadi Soemantri	Independent Commissioner
Brodjonegoro	Brodjonegoro	Independent Commissioner
Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Director
Axton Salim	Axton Salim	Director
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Director
Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Alamsyah	Alamsyah	Director
Moleonoto	Moleonoto	Director
(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	Director
Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Director
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Tan Suzi Indriani	Tan Suzi Indriani	Director
Tan Elly (Elly Betty)	Tan Elly (Elly Betty)	Director
		<u>Audit Committee</u>
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Chairman
Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	Member
Notariza Taher	Notariza Taher	Member

As of December 31, 2025, the Group has a total of 98,874 employees (December 31, 2024: 95,606) (unaudited).

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and
other long-term benefits

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amandemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amandemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: Kontrak Asuransi adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi diskresioner; beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum, yang dilengkapi dengan:

- Adaptasi khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel)
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premi) terutama untuk kontrak berdurasi pendek

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117: Insurance Contracts is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life insurance, non-life insurance, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features; a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasi. Kendali diperoleh bila Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Changes in Accounting Principles

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The new standard did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group for the period covered in the consolidated financial statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Hasil dan posisi keuangan entitas anak asing yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. seluruh jumlah (yaitu, aset, liabilitas, pos ekuitas, penghasilan, dan beban termasuk komparatifnya) dijabarkan dengan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan terkini, kecuali bahwa
- b. ketika jumlah tersebut dijabarkan ke dalam mata uang ekonomi nonhiperinflasi, maka jumlah komparatif adalah jumlah yang telah disajikan sebagai jumlah tahun berjalan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang relevan (yaitu, tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga berikutnya atau perubahan kurs berikutnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

The consolidated financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transaction date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

The results and financial position of a foreign subsidiary whose functional currency is the currency of a hyperinflationary economy, if any, shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

- a. all amounts (i.e., assets, liabilities, equity items, income and expenses, including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of the most recent statement of financial position, except that
- b. when amounts are translated into the currency of a non-hyperinflationary economy, comparative amounts shall be those that were presented as current year amounts in the relevant prior year financial statements (i.e., not adjusted for subsequent changes in the price level or subsequent changes in exchanges rates).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interests (NCI) and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the NCI even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Grup mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Current and Non-current Classification
(continued)**

Other assets are classified as current or non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously re-assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed, in this circumstance, is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun tidak diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when relevant, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations, or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana *venturer* memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Grup dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal *venturer* berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu pendek, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*), kecuali SIMP dan entitas anaknya, biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted for using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is mainly calculated using the moving-average method, except for SIMP and its subsidiaries, cost is calculated by the weighted-average method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu: Tandan Buah Segar (TBS), benih kelapa sawit, karet dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agriculture produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB), oil palm seeds, rubber and sugar cane.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa (KUD) yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives (KUD or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies are to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at the productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109: Financial Instruments. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping or maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant takes about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the period/year the item is derecognized.

The useful lives of the assets and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan aset yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Leasehold improvements
Gallons

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan untuk beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or HGU), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Right to Use ("Hak Pakai" or HP) when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of significant expenditures for renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Grup juga mempertimbangkan perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat Grup beroperasi, jika ada, yang dapat berdampak merugikan terhadap Grup, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, the Group also consider significant changes in the technological, market, economic or legal environment in which the Group operates, if any, which could adversely affect the Group, have taken place during the period, or will take place in the near future.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Losses on impairment are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite useful life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite useful life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset yang mendasari bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam penghasilan operasi lain pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the implicit interest rate in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets, are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mengandung komponen imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

The Group is in the business of processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments contain variable considerations components.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The management established estimation method that ensures inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK No.136/2024"). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK No.136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from by PSAK 212: Income Taxes. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK No.136/2024"). The Pillar Two model rules as implemented under PMK No.136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 219: Imbalan Kerja, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employee Benefits

In accordance with PSAK 219: Employee Benefits, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the applicable Labor Law. Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the occurrence of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. demonstrates its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$ (Dolar AS)	16.782

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK 338: Business Combination under Common Control, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Angka penuh/ Full amount)
US\$ (US Dollar) 1	16.162

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Basic Earnings per Share

The basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai pakai UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis dan *goodwill*. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and value-in-use of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets and goodwill. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*Other Comprehensive Income* atau OCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contract with Customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through Other Comprehensive Income (OCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized if other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, piutang plasma, dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, plasma receivables and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tanpa pendauran ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized primarily (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang, dan utang kepada pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss.

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assume options that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya masih tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination becomes uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates is disclosed in Note 18.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates is disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represent disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates is disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using the discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Grup diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Grup mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that, other than disclosed in Notes 12 and 13, there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position as at reporting dates. The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates is disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas SBPI dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR of a Lease

The Group cannot readily determine the implicit interest rate in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	97.597	109.554
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	7.212.109	2.381.952
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	3.935.238	2.283.025
PT Bank Mega Tbk (Mega)	3.027.414	4.302.472
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	3.025.436	23.790
PT Bank KB Indonesia Tbk (BBU)	2.406.815	1.407.444
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.275.274	3.938.480
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.116.620	1.608.426
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	1.020.617	23.857
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)	179.757	1.003.257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	131.941	233.489
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 37)</u>		
BCA	2.629.407	5.596.912
Mega	1.499.299	844.414
The Saudi British Bank	637.442	722.340
United Overseas Bank (UOB)	438.989	555.900
National Commercial Bank	420.499	338.146
BNI	354.145	5.046.116
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	241.489	53.841
BRI	148.740	872.530
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	636.862	558.118
Total kas di bank	30.338.093	31.794.509
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	4.500.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	2.000.000	-
INA	955.300	890.500
BRI	60.000	545.000
Mega	37.000	559.000
Mandiri	-	900.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC Indonesia)	-	655.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	270.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	29.100	49.600
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 37)</u>		
UOB	6.937.154	656.723
Mega	822.318	288.492
SMBC	785.398	670.723
Mandiri	479.525	61.906
SMBC Indonesia	186.280	519.608
Danamon	-	307.804
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	242.940	431.637
Total deposito berjangka	17.035.015	6.805.993
Total	47.470.705	38.710.056

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank KB Indonesia Tbk (BBU)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)
Others (each below Rp200,000)
<u>In foreign currencies</u> <u>(Note 37)</u>
BCA
Mega
The Saudi British Bank
United Overseas Bank (UOB)
National Commercial Bank
BNI
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
BRI
Others (each below Rp200,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
INA
BRI
Mega
Mandiri
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC Indonesia)
PT Bank Permata Tbk (Permata)
Others (each below Rp200,000)
<u>In foreign currencies</u> <u>(Note 37)</u>
UOB
Mega
SMBC
Mandiri
SMBC Indonesia
Danamon
Others (each below Rp200,000)
Total time deposits
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Mata uang	
Rupiah	3,15% - 6,50%
Dolar AS	3,68% - 5,30%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan di INA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada pasar uang dan reksadana.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
Pelanggan lokal	4.917.201	4.359.884
Pelanggan luar negeri	4.388.248	3.821.100
Total - Pihak Ketiga	9.305.449	8.180.984
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(239.068)	(191.837)
Pihak Ketiga - Neto	9.066.381	7.989.147
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1.525.052	1.294.396
Total - Neto	10.591.433	9.283.543

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.813.533	7.713.579
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	926.083	744.000
31 - 60 hari	578.436	596.259
61 - 90 hari	174.213	179.595
Lebih dari 90 hari	99.168	50.110
Penyisihan atas penurunan nilai	239.068	191.837
Total	10.830.501	9.475.380

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Currencies denomination
	3,50% - 6,50%	Rupiah
	4,15% - 5,75%	US Dollar

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement at INA as of December 31, 2025 and 2024.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in money market and mutual funds.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Third Parties
		Local customer
		Foreign customer
Total - Third Parties	8.180.984	
Allowance for impairment	(191.837)	
Third Parties - Net	7.989.147	
Related Parties (Note 31)	1.294.396	
Total - Net	9.283.543	

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.713.579	Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Allowance for impairment
Total	9.475.380	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	191.837	148.260
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	56.108	64.540
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(14.602)	(25.230)
Selisih kurs atas penjabaran	5.725	4.267
Saldo akhir	239.068	191.837

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	191.837	148.260	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):			Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	56.108	64.540	Provisions during the year
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(14.602)	(25.230)	Reversal and write-offs during the year
Selisih kurs atas penjabaran	5.725	4.267	Translation adjustment
Saldo akhir	239.068	191.837	Ending balance

See Note 34 on credit risk on trade receivables.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

There was no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahan baku dan kemasan	7.248.228	8.299.530
Barang jadi	6.568.774	6.066.994
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.859.583	1.620.975
Persediaan dalam perjalanan	2.912.645	1.862.895
Barang dalam proses	375.659	354.972
Sub-total	18.964.889	18.205.366
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(273.237)	(251.465)
Neto	18.691.652	17.953.901

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bahan baku dan kemasan	7.248.228	8.299.530	Raw and packaging materials
Barang jadi	6.568.774	6.066.994	Finished goods
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.859.583	1.620.975	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	2.912.645	1.862.895	Inventories in-transit
Barang dalam proses	375.659	354.972	Work in-process
Sub-total	18.964.889	18.205.366	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(273.237)	(251.465)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	18.691.652	17.953.901	Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	251.465	279.829
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	115.655	93.825
Selisih kurs atas penjabaran	(592)	(235)
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(93.291)	(121.954)
Saldo akhir	273.237	251.465

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.727.430 (31 Desember 2024: Rp15.860.700) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	251.465	279.829	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):			Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	115.655	93.825	Provisions during the year
Selisih kurs atas penjabaran	(592)	(235)	Translation adjustment
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(93.291)	(121.954)	Reversal, write-offs, and/or reclassification during the year
Saldo akhir	273.237	251.465	Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of December 31, 2025, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp16,727,430 (December 31, 2024: Rp15,860,700) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Rugi Penurunan Nilai Investasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures, Impairment Losses on Investment and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Asset</i>	Penambahan Investasi/ Additional Investments	Eliminasi/ Elimination	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation of Financial Statements</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Metode ekuitas							At equity method
CMAA	988.219	(32.440)	-	-	-	955.779	CMAA
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	-	FPNRL
Indoagri Daitocacao	297.106	(91.140)	-	(12.239)	-	193.727	Indoagri Daitocacao
OIMP	335.500	(128.393)	-	-	-	207.107	OIMP
IOSP	50.213	(46.911)	-	-	-	3.302	IOSP
DPFP	6.596.056	(2.925.360)	-	(241.420)	(753.972)	2.675.304	DPFP
PSM	14.800	33.079	-	-	-	47.879	PSM
Bussola	93.243	(93.243)	-	-	-	-	Bussola
AIMDI	183.998	(183.998)	-	-	-	-	AIMDI
Sub-total	9.110.274	(4.019.545)	-	(253.659)	(753.972)	4.083.098	Sub-total
Aset keuangan	731.480	2.292.225	2.000.000	-	-	5.023.705	Financial assets
Total	9.841.754	(1.727.320)	2.000.000	(253.659)	(753.972)	9.106.803	Total
31 Desember 2024							December 31, 2024
Metode ekuitas							At equity method
CMAA	988.219	(101.303)	-	-	-	886.916	CMAA
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	-	FPNRL
Indoagri Daitocacao	297.106	(77.188)	-	(12.239)	-	207.679	Indoagri Daitocacao
OIMP	312.000	(124.619)	23.500	-	-	210.881	OIMP
IOSP	50.213	(46.988)	-	-	-	3.225	IOSP
DPFP	6.596.056	(3.189.890)	-	(198.878)	(852.213)	2.355.075	DPFP
PSM	14.800	31.126	-	-	-	45.926	PSM
Bussola	93.243	(82.829)	-	-	-	10.414	Bussola
AIMDI	183.998	(183.998)	-	-	-	-	AIMDI
Sub-total	9.086.774	(4.326.828)	23.500	(211.117)	(852.213)	3.720.116	Sub-total
Aset keuangan	731.480	3.042.548	-	-	-	3.774.028	Financial assets
Total	9.818.254	(1.284.280)	23.500	(211.117)	(852.213)	7.494.144	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total aset gabungan	25.074.900	26.807.544
Total liabilitas gabungan	18.665.351	20.407.887
Nilai aset neto	6.409.549	6.399.657
Bagian Grup atas nilai aset neto		
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.875.313	2.807.170
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5.023.705	3.774.028
Goodwill dan lainnya	5.233.561	4.938.722
Akumulasi rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(4.025.776)	(4.025.776)
Total	9.106.803	7.494.144

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024
Penjualan neto gabungan	19.597.598	19.185.841
Laba neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14.905	496.932
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	238.946	(215.730)
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan lainnya:		
Bagian Grup atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	27.375	184.411
Rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	-	(1.546.019)
Total	27.375	(1.361.608)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi ketika terdapat indikasi investasi tersebut mengalami penurunan nilai.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates and joint ventures is as follows:

Total combined assets
Total combined liabilities
Net assets
The Group's share in net assets of Associates and Joint Ventures
Fair value of available for sale financial assets
Goodwill and others
Accumulated impairment losses on investment in Associates
Total
Net combined sales
Net combined gains of Associates and Joint Ventures
Share of other comprehensive gain (losses) of Associates and Joint Ventures, net of tax
Share in net income (losses) of Associates and Joint Ventures and others:
The Group's share in net gains of Associates and Joint Ventures
Impairment losses on investment in Associates
Total

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on investment in Associates when there is an indication that the said investments may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk investasi jangka panjang pada DPFP, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Penurunan investasi jangka panjang tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.546.019 disebabkan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan jumlah terpulihkan atas investasi jangka panjang tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	7,21% - 21,25%
Tingkat pertumbuhan majemuk	0,00% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat investasi jangka panjang menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material, selain yang telah diungkapkan di atas.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu 5 dan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Level 3 (lihat Catatan 33).

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for long-term investments to DPFP, for the year ended December 31, 2024.

The impairment loss of long-term investments for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,546,019, was charged to the respective operations year. Such impairment loss was driven by lower recoverable amount of such long-term investments below its carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the long-term investments were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,66% - 25,79%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	0,00% - 5,00%	Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of long-term investments to materially exceed its respective recoverable value, other than disclosed above.

Investment in debt instruments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities of 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of investment in debt instruments is measured using the measurement hierarchy Level 3 (refer to Note 33).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

HTI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	315.766	322.454	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	15.846	3.704	Additions during the year
Panen	(83.864)	(3.238)	Harvests
	247.748	322.920	
Labai/(rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	11.997	(7.154)	Net gain/(loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	259.745	315.766	Ending Balance

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.132.115	764.416	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	290.500	268.622	Additions during the year
Reklasifikasi	(28.533)	(8.644)	Reclassification
Panen	(211.844)	(217.180)	Harvests
	1.182.238	807.214	
(Rugi)/laba neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(147.495)	324.901	Net (loss)/gain arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	1.034.743	1.132.115	Ending Balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Grup yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata aktual gula selama tahun 2025, namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- Sugar cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of sugar cane over the projection period is determined based on the average actual selling price of sugar during 2025, but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs

Input	Tebu/ Sugar Cane	Benih Sawit/ Oil Palm Seeds	HTI/ Timber Plantations	Inputs
Tingkat diskonto	8,86% (2024: 10,76%)	8,99% (2024:12,50%)	9,71% (2024:11,10%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp882.213/ton (2024: Rp813.673)	Rp8.400 - Rp9.000/butir/ piece (2024: RpRp8.800 - Rp9.000)	Rp549.227/m ³ - Rp2.613.920/m ³ (2024: Rp540.682 - Rp2.527.037)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	65 ton/hektar/ ton/hectare (2024: 64)	1.010 butir/janjang/ pieces/ bunch (2024: 967)	90 m ³ /hektar/m ³ /hectare (2024: 119)	Average production
Tingkat inflasi	2,50% (2024: 2,50%)	-	2,50% - 3,00% (2024: 2,50% - 3,00%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations, cane, and oil palm seeds produce are as follows:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input	Inputs	Sensitivity Fair Value to the Inputs
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis	Price of processed agricultural produce	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/ (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Luas Area HTI Grup

SIMP memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 9.635 hektar (31 Desember 2024: 13.643 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/Total Harvest	
	2025	2024
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.714	2.758
Tebu	757	721
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	11.767	10.962

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP has timber plantations concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2025 is 9,635 hectares (December 31, 2024: 13,643 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce
In Thousands of Ton
Fresh (oil palm) fruit bunches
Sugar cane
In Thousands of Pieces
Oil palm seeds

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 17 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 3 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa hingga 44 tahun yang akan berakhir hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms up to 17 years, meanwhile vehicles generally have lease terms up to 5 years and office equipment generally has lease terms up to 3 years. Land use rights generally have lease terms up to 44 years which will expire in 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

11. LEASES (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low-value assets" recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized in the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2025	609.229	179.127	13.331	133.537	17.835	953.059	January 1, 2025
Penambahan	386.161	253.958	12.435	74.789	83.781	811.124	Additions
Terminasi	-	(2.062)	(695)	(16.317)	(7.333)	(26.407)	Terminations
Selisih kurs	(789)	78	-	369	(389)	(731)	Translation
Reklasifikasi	29.383	-	-	-	-	29.383	Reclassifications
Beban depresiasi	(87.013)	(192.687)	(14.136)	(58.590)	(42.467)	(394.893)	Depreciation expense
31 Desember 2025	936.971	238.414	10.935	133.788	51.427	1.371.535	December 31, 2025
1 Januari 2024	637.667	171.142	18.356	118.182	42.177	987.524	January 1, 2024
Penambahan	50.693	185.313	11.957	80.506	24.191	352.660	Additions
Terminasi	-	(1.873)	(2.716)	(3.953)	(489)	(9.031)	Terminations
Selisih kurs	1.948	103	-	(198)	(63)	1.790	Translation
Beban depresiasi	(81.079)	(175.558)	(14.266)	(61.000)	(47.981)	(379.884)	Depreciation expense
31 Desember 2024	609.229	179.127	13.331	133.537	17.835	953.059	December 31, 2024

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	217.064	234.042
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	811.124	352.660
Terminasi	(32.788)	(11.197)
Sewa jatuh tempo	(634.994)	(384.298)
Selisih kurs	5.411	2.532
Penambahan bunga	24.305	23.325
Saldo akhir	390.122	217.064
Bagian lancar	248.213	79.787
Bagian tidak lancar	141.909	137.277
Jumlah	390.122	217.064

11. LEASES (continued)

Movement of lease liabilities during the year:

Beginning balance
Addition of lease liabilities during the year
Terminations
Maturity Lease
Translation adjustments
Accretion of interest
Ending balance
Current portion
Non-current portion

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	198.975	188.196
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	179.121	178.311
Beban umum dan administrasi	16.797	13.377
Total	394.893	379.884

Cost of goods sold
Selling and distribution expenses (Note 28)
General and administrative expenses

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	634.994	384.298

Payment of principal portion of lease liabilities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025							
Nilai Tercatat	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	10.323.843	29.891	35.854	13.673	19.178	10.350.731	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	17.944.712	77.787	47.540	727.196	57.624	18.759.779	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	27.606.194	460.457	172.778	1.529.781	102.679	29.526.333	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	12.693.892	370.166	65.612	51.261	336.854	13.386.561	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.521.323	196.516	57.751	54.521	15.194	2.729.803	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	59.759	4.030	-	3.495	603	67.887	Leasehold improvements
Tanaman produktif	17.195.127	361.772	252.703	(298)	-	17.303.898	Bearer plants
Galon	49.883	24.512	23.631	9.493	-	60.257	Gallons
Sub-total	88.394.733	1.525.131	655.869	2.389.122	532.132	92.185.249	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.619.189	3.082.897	-	(1.557.758)	19.974	3.164.302	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	90.013.922	4.608.028	655.869	831.364	552.106	95.349.551	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	716.421	83.107	12.956	(2.731)	324	784.165	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	9.023.220	813.955	26.555	(13.223)	21.335	9.818.732	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	16.151.641	1.455.879	140.032	(20.305)	42.743	17.489.926	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.564.070	531.145	60.671	(6.222)	137.025	7.165.347	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.154.788	176.614	55.447	86	9.998	2.286.039	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	52.245	3.340	-	(1.943)	235	53.877	Leasehold improvements
Tanaman produktif	6.503.190	522.365	110.106	-	-	6.915.449	Bearer plants
Galon	30.211	17.837	19.185	-	-	28.863	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	41.195.786	3.604.242	424.952	(44.338)	211.660	44.542.398	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1.004.157	-	88	9.107	-	1.013.176	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	47.813.979					49.793.977	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	9.844.113	409.571	790	63.579	7.370	10.323.843	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	17.461.769	79.478	62.495	445.567	20.393	17.944.712	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	26.478.024	310.599	176.027	977.563	16.035	27.606.194	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	10.328.386	1.149.623	355.665	1.234.881	336.667	12.693.892	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.397.832	109.327	51.374	53.843	11.695	2.521.323	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	60.306	1.254	-	(2.432)	631	59.759	Leasehold improvements
Tanaman produktif	17.261.814	421.883	477.178	(11.392)	-	17.195.127	Bearer plants
Galon	52.554	34.790	27.968	(9.493)	-	49.883	Gallons
Sub-total	83.884.798	2.516.525	1.151.497	2.752.116	392.791	88.394.733	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.405.384	1.305.203	22.020	(2.069.215)	(163)	1.619.189	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	86.290.182	3.821.728	1.173.517	682.901	392.628	90.013.922	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	634.692	81.973	15	(2.236)	2.007	716.421	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	8.236.373	811.990	21.326	(11.197)	7.380	9.023.220	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	14.894.376	1.419.262	152.914	(23.312)	14.229	16.151.641	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.288.984	457.465	314.397	(4.092)	136.110	6.564.070	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.028.743	170.208	50.416	(94)	6.347	2.154.788	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	49.225	2.943	-	-	77	52.245	Leasehold improvements
Tanaman produktif	6.094.077	508.149	99.036	-	-	6.503.190	Bearer plants
Galon	23.419	24.738	17.946	-	-	30.211	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	38.249.889	3.476.728	656.050	(40.931)	166.150	41.195.786	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	745.201	296.164	37.208	-	-	1.004.157	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	47.295.092					47.813.979	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	237.437	241.208	Oil palm
Karet	16.203	16.231	Rubber
Tebu	13.719	13.583	Sugar cane
Lain-lain	3.981	3.984	Others
Total	271.340	275.006	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan	39.018	157.873	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(9.629)	(66.216)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	29.389	91.657	Net gains on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	0% - 99%	96.978	2026 - 2028	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	0% - 99%	1.116.574	2026	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	0% - 99%	1.906.368	2026	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6% - 99%	11.485	2026	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	0% - 99%	32.897	2026	Furniture, fixtures and office equipment
Total		3.164.302		Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	74.354	2025 - 2027	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	436.725	2025 - 2028	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	1.098.448	2025 - 2026	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	89% - 99%	2.080	2025	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	7.582	2025 - 2026	Furniture, fixtures and office equipment
Total		1.619.189		Total

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	7.535	13.589	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	6,34% - 8,99%	4,28% - 9,37%	Ranges of capitalization rates

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	3.201.157	3.068.005
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	175.079	174.497
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	228.006	234.226
Total	3.604.242	3.476.728

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp13.693.383.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh grup agribisnis dan grup produk konsumen bermerek, diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp68.299.397 (31 Desember 2024: Rp64.371.221), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp119.456 (31 Desember 2024: Rp99.848) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
	3.201.157	3.068.005	Cost of goods sold
	175.079	174.497	Selling and distribution expenses (Note 28)
	228.006	234.226	General and administrative expenses (Note 28)
Total	3.604.242	3.476.728	Total

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp13,693,383.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by agribusiness group and consumer branded products business group that were written down to its recoverable value.

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp68,299,397 (December 31, 2024: Rp64,371,221) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2025 amounted to Rp119,456 (December 31, 2024: Rp99,848) are capitalized as part of the cost of fixed assets and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	33.405	(3.182)	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.
Pada tanggal 1 Desember 2025, Kementerian Kehutanan Republik Indonesia mengenakan denda administratif kehutanan kepada entitas anak tertentu sebesar Rp2.337.480, berdasarkan peraturan pemerintah yang diterbitkan terkait tata kelola kawasan hutan dan persyaratan kepatuhan. Denda administratif tersebut telah dibayarkan sepenuhnya dalam jangka waktu yang ditentukan, yaitu pada tanggal 30 Desember 2025, ke dalam rekening penampungan (escrow account) yang dikelola oleh Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan ("Satgas PKH"), yang dibentuk oleh otoritas Indonesia untuk melaksanakan dan menegakkan peraturan-peraturan baru tersebut.			On December 1, 2025, Indonesia's Ministry of Forestry imposed forestry administrative charges on certain subsidiaries amounting to Rp2,337,480, pursuant to government regulations issued relating to forest area governance and compliance requirements. These charges were fully paid within the required timeframe, on December 30, 2025, into an escrow account administered by the Forest Area Enforcement Task Force (Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan or "Satgas PKH"), which was established by the Indonesian authorities to implement and enforce these new regulations.
Setelah menerima penetapan denda administratif tersebut, entitas anak yang bersangkutan telah menyampaikan surat keberatan yang diperlukan kepada Satgas PKH. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas anak yang bersangkutan belum menerima keputusan dari Satgas PKH atas keberatan tersebut.			Following the receipt of the administrative charges, the respective subsidiaries submitted the necessary objection letters to Satgas PKH. However, up to the completion date of the consolidated financial statements, the respective subsidiaries had not received decisions from Satgas PKH on such objection.
Jumlah yang telah dibayarkan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025.			The amount paid has been recognized as part of "Other Non-Current Assets" account in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025.

13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup
melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill
yang tercatat pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

As disclosed in Note 2, the Group performed
impairment test on goodwill reported in the
consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PCL	52.230.316	52.230.316
LSIP	2.104.055	2.104.055
IDLK	1.424.030	1.424.030
NICI	351.809	351.809
ICBP	99.772	99.772
HTI/SAL	86.996	86.996
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125
MISP	18.983	18.983
Neto	56.352.086	56.352.086

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (kecuali untuk goodwill Agribisnis pada tanggal 31 Oktober 2025 dan 2024). Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2025 dan 2024.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat goodwill telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan kepada PCL, LSIP, IDLK, NICI, ICBP, dan Divisi Penyedap Makanan ICBP ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2025	2024
PCL	5,37 - 28,31	5,52 - 28,94
LSIP	11,52	12,46
IDLK	10,00	10,52
NICI	10,65	11,41
ICBP	9,83	10,46
HTI/SAL	7,83	10,36
Divisi Penyedap Makanan ICBP	10,65	11,41
MISP	11,52	12,11

Proyeksi estimasi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atau biaya ekuitas dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PCL	52.230.316	52.230.316
LSIP	2.104.055	2.104.055
IDLK	1.424.030	1.424.030
NICI	351.809	351.809
ICBP	99.772	99.772
HTI/SAL	86.996	86.996
Food Seasoning Division of ICBP	36.125	36.125
MISP	18.983	18.983
Net	56.352.086	56.352.086

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2025 and 2024 (except goodwill for Agribusiness as of October 31, 2025 and 2024). There was no impairment loss recognized in 2025 and 2024.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to PCL, LSIP, IDLK, NICI, ICBP, and Food Seasoning Division of ICBP are determined based on "value-in-use" calculation, while the other CGUs, are determined based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
	2025	2024
PCL	2,00 - 5,12	1,99 - 5,13
LSIP	4,97	4,95
IDLK	5,00	5,00
NICI	5,00	5,00
ICBP	4,00	4,00
HTI/SAL	4,97	4,95
Food Seasoning Division of ICBP	5,00	5,00
MISP	4,97	4,95

The estimated projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flows were derived from the weighted average cost of capital or cost of equity of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ Intangible assets with finite useful life	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible assets with indefinite useful life	Total
2.664.767	1.411.540	4.076.307
-	-	-
-	-	-
2.664.767	1.411.540	4.076.307
2.198.428	565.039	2.763.467
133.238	-	133.238
-	-	-
2.331.666	565.039	2.896.705
333.101	846.501	1.179.602
2.664.767	1.411.540	4.076.307
-	-	-
-	-	-
2.664.767	1.411.540	4.076.307
2.065.190	565.039	2.630.229
133.238	-	133.238
-	-	-
2.198.428	565.039	2.763.467
466.339	846.501	1.312.840

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut diantaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan (AMDK) terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki PT Tirta Makmur Perkasa (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi IKSM.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas pada tanggal-tanggal pelaporan.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

There was no impairment loss recognized for intangible assets with finite useful life as at reporting dates.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which is owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water (PDW) and the distribution and customer network which is owned by PT Tirta Makmur Perkasa (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of IKSM.

There was no impairment loss recognized for intangible assets with indefinite useful life as at reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "royalty-relief" dan untuk lisensi air menggunakan metode "costs-savings". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	9,80% - 10,00%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atas UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atau biaya ekuitas atas aset tidak berwujud terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that is classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
10,42% - 12,15%		Discount rate
5,00%		Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rates applied to the projections are derived from the weighted average cost of capital or cost of equity of the respective intangible assets.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase of fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang
trust receipts terdiri dari:

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

Mandiri
BCA
SMBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Maspion)

Sub-total

**Dalam mata uang asing (Catatan 37)/
*In foreign currency (Note 37)***

Mizuho
Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.(MUFG)
BNI
PT Bank Panin Tbk (Panin)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
Bank of China (Hong Kong) Limited (Bank of China)
Mandiri
PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia)
BCA

Sub-total

Total

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE**

Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts
payable consist of:

Jumlah/Amounts	
31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
7.249.000	7.250.000
2.170.042	883.500
1.951.500	1.833.000
1.438.000	540.112
1.300.000	989.941
700.000	-
14.808.542	11.496.553
2.000.968	2.673.899
1.426.470	2.388.309
969.215	808.100
839.100	-
755.190	-
503.460	484.860
-	1.373.770
-	1.046.864
-	678.804
6.494.403	9.454.606
21.302.945	20.951.159

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka
pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada
tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other informations relating to Short-term bank
loans, overdrafts and trust receipts payable as at
December 31, 2025 are as follows:

Dalam Rupiah	Jatuh Tempo/Maturities	In Rupiah
Mandiri	Juni dan Desember 2026/ June and December 2026	Mandiri
SMBC Indonesia	Agustus dan November 2026/ August and November 2026	SMBC Indonesia
DBS Indonesia	September 2026	DBS Indonesia
BCA	Beberapa tanggal di 2026/ Several dates in 2026	BCA
Mizuho	April, September 2026, dan Maret 2027/ April, September 2026, and March 2027	Mizuho
BNI	November 2026	BNI
Maspion	Desember 2026/December 2026	Maspion

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jatuh Tempo/Maturities	
Dalam mata uang asing		In foreign currencies
Mizuho ¹⁾	Maret 2027/March 2027	Mizuho ¹⁾
MUFG ¹⁾	Desember 2026/December 2026	MUFG ¹⁾
	Juni dan Desember 2026/ June and December 2026	
Mandiri ¹⁾		Mandiri ¹⁾
UOB Indonesia ¹⁾	April 2026	UOB Indonesia ¹⁾
BNI ¹⁾	November 2026	BNI ¹⁾
Bank of China ¹⁾	Agustus 2026/August 2026	Bank of China ¹⁾
Panin ¹⁾	Mei 2026/May 2026	Panin ¹⁾
Hana Bank ¹⁾	Oktober 2026/October 2026	Hana Bank ¹⁾

¹⁾ Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah/These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.

Fasilitas pinjaman tersebut terutama digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari ICBP, IDLK, dan SIMP.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Mata Uang	
Rupiah	5,60% - 8,00%
Dolar AS	2,90% - 5,80%
Yen Jepang	1,40% - 1,60%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditor sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditor seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi; penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Other informations relating to Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable as at December 31, 2025 are as follows: (continued)

	Jatuh Tempo/Maturities	
In foreign currencies		
Mizuho ¹⁾	Maret 2027/March 2027	Mizuho ¹⁾
MUFG ¹⁾	Desember 2026/December 2026	MUFG ¹⁾
	Juni dan Desember 2026/ June and December 2026	
Mandiri ¹⁾		Mandiri ¹⁾
UOB Indonesia ¹⁾	April 2026	UOB Indonesia ¹⁾
BNI ¹⁾	November 2026	BNI ¹⁾
Bank of China ¹⁾	Agustus 2026/August 2026	Bank of China ¹⁾
Panin ¹⁾	Mei 2026/May 2026	Panin ¹⁾
Hana Bank ¹⁾	Oktober 2026/October 2026	Hana Bank ¹⁾

The said facilities are mainly used to finance the working capital of the Company and respective Subsidiaries.

As of December 31, 2025, short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiaries which are secured by corporate guarantee from ICBP, IDLK, and SIMP.

The range of annual interest rates on the usage of the short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable during the reporting period is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Currencies Denomination		
Rupiah	5,70% - 8,00%	Rupiah
US Dollar	2,90% - 6,80%	US Dollar
Japanese Yen	1,25% - 1,40%	Japanese Yen

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary *waiver* as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
Pemasok lokal	5.258.460	4.730.974
Pemasok luar negeri	954.845	918.298
Sub-total - Pihak ketiga	6.213.305	5.649.272
Pihak berelasi (Catatan 31)	185.971	152.304
Total	6.399.276	5.801.576

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	5.782.335	5.333.122
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	324.753	286.920
31 - 60 hari	125.404	83.688
61 - 90 hari	44.664	43.092
Lebih dari 90 hari	122.120	54.754
Total	6.399.276	5.801.576

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total - Third parties
Related parties (Note 31)
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment up to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Iklan dan promosi	2.503.741	1.950.843	Advertising and promotions
Beban penjualan	654.333	596.585	Selling expenses
Beban bunga	611.557	493.109	Interest expenses
Utilitas	90.322	82.490	Utilities
Biaya angkut	66.411	55.121	Freight expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.130.748	1.136.921	Others (each below Rp50,000)
Total	5.057.112	4.315.069	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	36.149	49.012	Article 21
Pasal 22	2.501	-	Article 22
Pasal 23	149	-	Article 23
Pasal 25	109	87	Article 25
PPN - neto	378.346	544.587	VAT - net
Pajak lain-lain	44.116	53.283	Other taxes
Total	461.370	646.969	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	274	397	Article 15
Pasal 21	5.584	15.448	Article 21
Pasal 22	1.041	1.046	Article 22
Pasal 23/26	112.295	109.019	Article 23/26
Pasal 25/29	1.622.411	1.645.976	Article 25/29
PPN - neto	160.059	61.038	VAT - net
PBB	66.702	61.204	Property tax
Pajak lain-lain	36	104	Other taxes
Total	1.968.402	1.894.232	Total

18. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.037.695	17.039.782
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(18.697.278)	(15.770.315)
Eliminasi	338.132	439.106
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.678.549	1.708.573
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	50.099	(112.025)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	306.157	119.195
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(234.990)	(258.461)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.799.815	1.457.282

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2025 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries	
Elimination	
Income before income tax expense attributable to the Company	
Add (deduct):	
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)	
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)	
Income already subjected to final tax	
Estimated Taxable Income - Company	

The Company will file its 2025 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2024 SPT submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Tahun berjalan	4.295.541	3.886.312
Penyesuaian atas tahun lalu	119.767	20.263
Tangguhan		
Tahun berjalan	(17.189)	(45.841)
Penyesuaian atas tahun lalu	83.195	101.552
Total Beban Pajak Penghasilan	4.481.314	3.962.286

Tarif pajak penghasilan yang berlaku di wilayah operasi yang signifikan dari Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Indonesia	19%/22%	19%/22%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%
Arab Saudi		
Pemegang saham lokal	2,5%	2,5%
Pemegang saham luar negeri	20,0%	20,0%
Mesir	22,5%	22,5%

Undang-undang No 7 Tahun 2021 ("UU No 7/2021")

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION (continued)

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
Current year	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Total Income Tax Expense	

The income tax rate applicable in significant operating territories of the Group are as follows:

Indonesia	
Malaysia	
Singapore	
Saudi Arabia	
Local shareholders	
Foreign shareholders	
Egypt	

Law No 7 Year 2021 ("UU No 7/2021")

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Undang-undang No 7 Tahun 2021 ("UU No 7/2021") (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22%.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

PMK No.136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan dalam suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Grup telah melakukan penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan pelaporan per negara terbaru dan informasi keuangan entitas konstituen Grup. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Pilar Dua di semua yurisdiksi tempat Grup beroperasi di atas 15%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan akan dikenakan pajak tambahan Pilar Dua.

18. TAXATION (continued)

Law No 7 Year 2021 ("UU No 7/2021") (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paidshares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 22%.

Pillar Two Income Taxes

PMK No.136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate.

The Group has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes based on the most recent country-by-country reporting and financial information of the Group's constituent entities. Based on the assessment, Pillar Two effective tax rates in all of the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, the Group does not expect to be subject to Pillar Two top-up taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.037.695	17.039.782
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	4.140.578	3.398.067
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	380.634	732.757
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(250.803)	(292.134)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan rugi fiskal	10.362	4.214
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	80.776	99.119
Penyesuaian pajak atas periode lalu	119.767	20.263
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4.481.314	3.962.286

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Adjustments in respect of deferred income tax of the prior period
Tax adjustment in respect of prior period
Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	667.738	684.140
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	2.657
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	380	23.313
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	135.779	113.021
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	22.137	24.670
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	79.789	66.499
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	34.607	28.444
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(306.509)	(331.692)
Lain-lain	67.306	115.194
Neto	701.227	726.246
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	293.997	276.118
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	15.729	27.021
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	169.307	123.264
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	94.393	115.447
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	37.674	30.981
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	81.679	70.222
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	6.349	5.402
Aset tetap dan aset biologis	(1.464.921)	(1.442.590)
Aset tak berwujud	(130.704)	(144.799)
Lain-lain	(66.276)	(57.947)
Neto	(962.773)	(996.881)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

18. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Tax losses carry forward	
Fair value adjustments on financial instruments	
Bonus and religious holiday allowance provisions	
Allowance for decline in values of inventories	
Unrealized intercompany profits	
Allowance for expected credit losses	
Fixed assets and plantations	
Others	
Net	
Deferred tax liabilities	
Liabilities for employee benefits	
Tax losses carry forward	
Bonus and religious holiday allowance provisions	
Unrealized intercompany profits	
Allowance for decline in values of inventories	
Fair value adjustments on financial instruments	
Allowance for expected credit losses	
Fixed assets and biological assets	
Intangible assets	
Others	
Net	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp146.901 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp97.309) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2025	105.270	-	2025
2024	31.922	9.846	2024
2023	-	50.239	2023
2022	579	6.148	2022
2021	-	21.946	2021
2020	-	-	2020
2019	8.966	8.966	2019
2015	164	164	2015
Total	146.901	97.309	Total

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak (PP) atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp146,901 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp97,309) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax decision letter are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court (TC) regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PP mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA).

MA telah menyetujui peninjauan kembali (PK Pertama) DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut.

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali (PK Kedua) atas Keputusan MA (PK Pertama). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, Perusahaan telah menerima sebagian putusan MA yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK Kedua) Perusahaan.

Grup Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan
Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2023	26.463	26.336	127	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2023	22.400	22.120	280	-
	2022	555	555	-	-

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Company (continued)

The TC ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the Supreme Court (SC).

SC ruled in favor of judicial review letter from the DGT (JR I). Then the tax office issued SC's implementation letter.

The Company filed judicial review (JR II) against the SC decisions (JR I). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, the Company has received partial judicial review decisions that ruled judicial review (JR II) in favor of the Company.

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the
Reported Amounts

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Grup Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2023	605	605	-
	2020	556	15	541
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)				
	2022	56	56	-
	2020	189	189	-
Pasal 21/Article 21				
	2023	414	414	-
	2022	22	22	-
	2020	468	468	-
Pasal 22/Article 22				
	2023	37	37	-
Pasal 23/Article 23				
	2023	46	46	-
	2022	304	304	-
	2020	108	108	-
Pasal 29/Article 29				
	2023	6.996	-	6.996
	2022	4.056	4.056	-
	2020	1.852	15	1.837
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2023	22	22	-
	2021	91	91	-
	2020	852	852	-
	2019	1.229	1.229	-
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)				
	2021	230	230	-
	2020	57	57	-
	2019	663	663	-
Pasal 15/Article 15				
	2023	49	49	-
	2020	61	61	-
	2019	3	3	-
Pasal 21/Article 21				
	2023	17	17	-
	2022	19	19	-
	2021	474	474	-
	2020	773	773	-
	2019	1.346	1.346	-
Pasal 22/Article 22				
	2019	108	108	-
Pasal 23/Article 23				
	2023	12	12	-
	2021	29	29	-
	2020	560	560	-
	2019	1.928	1.928	-
Pasal 29/Article 29				
	2019	3.406	3.406	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)

Grup Agribisnis (lanjutan)

Laba Kena Pajak

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2023	323.323	39.103	362.426
	2022	1.507.687	12.809	1.520.496
	2020	14.166	6.389	20.555
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2023	65.422	1.274	66.696
	2022	3.530	-	3.530
	2019	530.905	9.483	540.388

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan
Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

IIP

Pada bulan Januari 2025, IIP menerima Surat
Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari
Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2023.
Laba fiskal IIP yang dilaporkan untuk tahun pajak
2023 sebesar Rp7.228 dikoreksi menjadi Rp38.353
sehingga IIP menjadi kurang bayar pajak
penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar
Rp6.996 dari yang sebelumnya lebih bayar Rp539.
Pada tanggal 10 Februari 2025, IIP telah
mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP,
setelah sebelumnya membayar seluruh kurang
bayar pajak tersebut. Pada bulan Desember 2025,
DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang
menerima keberatan IIP sehingga hanya menjadi
lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar
Rp430. IIP telah menerima pengembalian atas lebih
bayar tersebut sebesar Rp7.426 dan sisanya Rp109
dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

18. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)

Agribusiness Group (continued)

Taxable Income

The tax assessment results and tax decision letters
issued by the Tax Office for the year ended
December 31, 2025 and 2024 are as follows:

IIP

In January 2025, IIP received Underpayment Tax
Assessment Letter ("SKPKB") from the Tax Office
pertaining to corporate income tax for fiscal year
2023. The reported taxable income of IIP for fiscal
year 2023 amounting to Rp7,228 was corrected to
become Rp38,353, and accordingly IIP incurred
underpayments of corporate income tax including
the related penalty totalling Rp6,996 which
previously was overpaid amounting to Rp539. On
February 10, 2025, IIP filed an objection to DGT on
the said assessment, after settling all of the
underpayment. In December 2025, DGT issued tax
decision letter which accepted all of the objections
from IIP which resulting overpayment of Rp430. IIP
has received the refund amounting to Rp7,426 and
the remaining Rp109 was charged to current year
profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Grup Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2025 dan 2024, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima SKPKB dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

IFM

Pada tahun 2025, IFM menerima SP2DK dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun pajak 2023. IFM telah melakukan pembetulan SPT badan terkait dengan SP2DK tersebut sebesar Rp216 yang telah dibayarkan pada bulan November 2025.

Pada tahun 2024, IFM menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp11.570. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi permohonan tersebut sebesar Rp11.354 dan menyatakan kurang bayar atas PPh 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.372 dan Rp25. Pada tahun 2024, IFM telah menerima jumlah permohonan yang telah disetujui dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2024.

IDLK

Pada tahun 2025, IDLK menerima SKPKB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp21.946. Kantor Pajak menyatakan kurang bayar atas PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp9.858 dan Rp14.805. Pada tahun 2025, IDLK telah membayar kekurangan pajak tersebut serta membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2025. Di sisi lain, IDLK juga masih mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas SKPKB tersebut.

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Consumer Branded Products Group

During 2025 and 2024, ICBP and certain Subsidiaries received SKPKB and Tax Overpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

IFM

In 2025, the Company received SP2DK from Tax Office in relation with corporate income tax for fiscal year 2023. IFM has submitted the correction to corporate income tax return related to the said SP2DK amounting to Rp216 which was paid on November 2025.

In 2024, IFM received SKPLB and SKPKB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2022 amounting to Rp11,570. The Tax Office agreed to refund the said claim amounting to Rp11,354 and concluded underpayment of withholding tax article 23 and VAT amounting to Rp2,372 and Rp25, respectively. In 2024, IFM received the said approved overpayment and paid the said underpayments which are charged to 2024 operations.

IDLK

In 2025, IDLK received SKPKB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2021 amounting to Rp21,946. The Tax Office concluded underpayment of corporate withholding tax and VAT amounting to Rp9,858 and Rp14,805, respectively. In 2025, IDLK paid the said underpayments which are charged to 2025 operations. On the other hand, IDLK filed for judicial review to the Supreme Court for such SKPKB.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Grup Produk Konsumen Bermerek (lanjutan)

IDLK (lanjutan)

Pada tahun 2024, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp51.096. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi permohonan tersebut sebesar Rp49.964 dan menyatakan kurang bayar atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp1.289, Rp1.891, Rp296 dan Rp794. Pada tahun 2024, IDLK telah menerima jumlah permohonan yang telah disetujui dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2024.

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Consumer Branded Products Group (continued)

IDLK (continued)

In 2024, IDLK received SKPLB and SKPKB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2022 amounting to Rp51,096. The Tax Office agreed to refund the said claim amounting to Rp49,964 and concluded underpayment of withholding tax article 21, article 23, article 4(2) and VAT amounting to Rp1,289, Rp1,891, Rp296 and Rp794, respectively. In 2024, IDLK received the said approved overpayment and paid the said underpayments which are charged to 2024 operations.

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

	Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran selama tahun 2025/Repayments amounts in 2025
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam Rupiah/In Rupiah			
BNI	1.500.000	1.500.000	-
Permata	900.000	150.000	(1.308.000)
CIMB Niaga	750.000	750.000	(250.000)
BCA	741.463	1.682.850	(1.226.388)
Mandiri	700.000	200.000	-
BRI	500.000	-	(200.000)
SMBC Indonesia	300.000	300.000	-
Mizuho	300.000	300.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	150.000	-	(50.000)
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	2.237	-	(303)
Sub-total	5.843.700	4.882.850	(3.034.691)
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 37)/ In Foreign currencies (Note 37)			
Permata	839.100	-	-
UOB	604.152	694.966	(116.403)
Mizuho	35.550	62.814	(31.140)
Sub-total	1.478.802	757.780	(147.543)
Total	7.322.502	5.640.630	(3.182.234)
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans	(2.085)	(3.418)	
Neto/Net	7.320.417	5.637.212	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities	(4.021.304)	(621.682)	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion	3.299.113	5.015.530	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo/Maturities		
Dalam Rupiah		In Rupiah
	Berbagai tanggal di tahun 2026, 2027, dan 2028/ Various dates in 2026, 2027, and 2028	BCA
BCA		
BNI	Desember 2026 dan Mei 2027/December 2026 and May 2027	BNI
BRI	Agustus 2026/August 2026	BRI
CIMB Niaga ^{*)}	Maret 2026, April, dan Mei 2027/March 2026, April, and May 2027	CIMB Niaga ^{*)}
SMBC Indonesia	Mei 2027/May 2027	SMBC Indonesia
Mizuho	Mei 2027/May 2027	Mizuho
Mandiri	Agustus 2027 dan Desember 2030/August 2027 and December 2030	Mandiri
Permata	September dan November 2026/September and November 2026	Permata
MTF	April 2030	MTF
Maybank	Maret 2026/March 2026	Maybank
Dalam mata uang asing		In Foreign Currencies
Permata	September 2026	Permata
UOB	Januari 2027 dan November 2029/January 2027 and November 2029	UOB
Mizuho	Februari 2027/February 2027	Mizuho

^{*)} Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS/These credit facilities are denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas utang bank jangka panjang adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan, ICBP, dan SIMP.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari pinjaman investasi dan pinjaman berjangka.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	Currencies Denomination
Mata Uang			
Rupiah	5,60% - 8,00%	5,85% - 8,00%	Rupiah
Dolar AS	4,30% - 6,25%	5,60% - 7,21%	US Dollar
Yen Jepang	1,64% - 2,19%	1,58% - 1,98%	Japanese Yen

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anaknya tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Other informations relating to long-term bank loans as at December 31, 2025 are as follows:

Jatuh Tempo/Maturities		
In Rupiah		In Rupiah
	Berbagai tanggal di tahun 2026, 2027, dan 2028/ Various dates in 2026, 2027, and 2028	BCA
BCA		
BNI	Desember 2026 dan Mei 2027/December 2026 and May 2027	BNI
BRI	Agustus 2026/August 2026	BRI
CIMB Niaga ^{*)}	Maret 2026, April, dan Mei 2027/March 2026, April, and May 2027	CIMB Niaga ^{*)}
SMBC Indonesia	Mei 2027/May 2027	SMBC Indonesia
Mizuho	Mei 2027/May 2027	Mizuho
Mandiri	Agustus 2027 dan Desember 2030/August 2027 and December 2030	Mandiri
Permata	September dan November 2026/September and November 2026	Permata
MTF	April 2030	MTF
Maybank	Maret 2026/March 2026	Maybank
In Foreign Currencies		In Foreign Currencies
Permata	September 2026	Permata
UOB	Januari 2027 dan November 2029/January 2027 and November 2029	UOB
Mizuho	Februari 2027/February 2027	Mizuho

As of December 31, 2025, long-term bank loans facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiaries which is secured by corporate guarantee from the Company, ICBP, and SIMP.

The said facilities consist of Investment loan and term loan.

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	Currencies Denomination
Mata Uang			
Rupiah	5,60% - 8,00%	5,85% - 8,00%	Rupiah
Dolar AS	4,30% - 6,25%	5,60% - 7,21%	US Dollar
Yen Jepang	1,64% - 2,19%	1,58% - 1,98%	Japanese Yen

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and its certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Dollar Amerika - 2031	19.299.300
Obligasi Dollar Amerika - 2051	10.069.200
Obligasi Dollar Amerika - 2032	10.069.200
Obligasi Dollar Amerika - 2052	6.712.800
Total Nilai Nominal	46.150.500
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(214.220)
Neto	45.936.280

Entitas Anak

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants.

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<u>Face Value</u>
		US Dollar Bonds 2031
	18.586.300	US Dollar Bonds 2051
	9.697.200	US Dollar Bonds 2032
	9.697.200	US Dollar Bonds 2052
	6.464.800	Total Face Value
	44.445.500	
		Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
	(234.284)	
	44.211.216	Net

Subsidiaries

(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US\$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000 (continued)

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US\$600,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US\$600,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 - US\$400,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$400,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), ICBP diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya ICBP tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, ICBP segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

- (i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau
- (ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeringkatan Perusahaan dari Moody's dan Fitch masing-masing tetap "idBaa2" dan "idBBB", yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), ICBP is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as ICBP will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless ICBP, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

- (i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or
- (ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the rating of the Company from Moody's and Fitch were remained the same with "idBaa2" and "idBBB" respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Grup menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.098 (31 Desember 2024: Rp19.157).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp18,098 (December 31, 2024: Rp19,157).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.197 (31 Desember 2024: Rp15.506).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensionsama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.743 (31 Desember 2024: Rp2.246).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Grup juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Grup.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp16,197 (December 31, 2024: Rp15,506).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensionsama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1,743 (December 31, 2024: Rp2,246).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	4.724.321	5.150.033
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	330.671	326.161
Bunga atas kewajiban imbalan	295.261	288.093
Laba aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	(1.669)	(85)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.745)	(1.204)
Imbalan yang dibayarkan	(557.528)	(466.237)
Kontribusi dari peserta aset program	(34.752)	(16.559)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(3.035)	(231)
Biaya jasa masa lalu	(218.880)	(390.294)
Sub-total	(191.677)	(260.356)
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan asumsi keuangan	323.941	(186.519)
Perubahan asumsi demografi	-	1.445
Penyesuaian aset program	3.000	1.051
Bunga perubahan dampak batas atas aset	-	42
Penyesuaian pengalaman	(126.528)	18.805
Perubahan atas dampak batas atas aset	(96)	(180)
Sub-total	200.317	(165.356)
Selisih penjabaran kurs	9.830	-
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	4.742.791	4.724.321

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang terutama menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuarial independen, KKA Hery Al Hariry, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 6 Februari 2026 dan 3 Februari 2025.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value
of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial gains on benefit obligations for the year
Expected return on plan assets
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
<u>Remeasurement gains (losses) charged to other comprehensive income:</u>
Changes in financial assumption
Changes in demographic assumptions
Plan asset adjustment
Interest of the effect of the asset ceiling
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Translation Adjustment
Present value of future benefit obligations at end of year

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations mainly using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2025 and 2024 were mainly determined based on the valuation report of the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry, in its report dated February 6, 2026 and February 3, 2025, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto tahunan	4,8% - 7,1%	5,3% - 9,1%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,5% - 6,0%	3,0% - 6,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/	from mortality rate	Annual disability rate
	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV		
Referensi tingkat mortalitas	55 - 65 tahun/years		Mortality rate reference
Umur pensiun	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 dan 55 tahun/ 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53 and 55 years		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan			Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	8.396	10.086	Fair value of plan assets at beginning of year
Imbalan yang dibayarkan	(655)	(890)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	570	643	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial aset program	(3.752)	(1.443)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	4.559	8.396	Fair value of plan assets at end of year
Imbal hasil aktual aset program	(3.182)	(800)	Actual return on plan assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

	2025	2024
Deposito berjangka	20,20%	58,91%
Obligasi	70,27%	37,18%
Saham dan surat utang negara	0,00%	1,04%
Lain-lain	9,53%	2,87%
Total	100,00%	100,00%

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability</u>
31 Desember 2025		
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(257.401)/291.638
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	287.774/(256.700)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada periode pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Dalam 12 bulan mendatang	532.775
Antara 1 sampai 2 tahun	562.556
Antara 2 sampai 5 tahun	1.461.159
Di atas 5 tahun	20.733.686
Total	23.290.176

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025: 11,26 tahun.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

Time deposits
Bonds
Stocks and government bonds
Others
Total

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2025 are as follows:

<u>Key assumptions</u>
December 31, 2025
Annual discount rate
Future annual salary increase

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years
Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025: 11.26 years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh) Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2025. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Agio Saham atas penerbitan saham baru dan penjualan saham treasuri	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)
Neto	<u>283.732</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

Share Premium from the issuance of new shares and sale of treasury shares	
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Net	

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2025 dan 28 Juni 2024, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 37 tertanggal 20 Juni 2025 dan No. 59 tertanggal 28 Juni 2024 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2025 dan 2024; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp280 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.458.520 dan Rp267 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.344.374 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 dan 2023.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2025 dan 2024 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2025 dan 2024.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on June 20, 2025 and June 28, 2024 which minutes was covered by Notarial Deed No. 37 dated June 20, 2025 and No. 59 dated June 28, 2024, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2025 and 2024, and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp280 (full amount) per share or totaling Rp2,458,520 and Rp267 (full amount) per share or totaling Rp2,344,374, which were taken from income for 2024 and 2023 attributable to equity holders of the parent entity.

The cash dividends declared and approved at 2025 and 2024 were fully paid by the Company in July 2025 and 2024.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.164.538 dan Rp2.014.297.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	38,4%	38,9%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		13.999.054	12.544.837
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,			
		2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		793.852	602.751

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	15.161.953	13.232.699	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	17.465.606	17.631.737	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	8.748.826	6.383.393	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(11.898.013)	(8.769.433)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2.883.698)	(4.490.961)	Non-current liabilities
Total ekuitas	26.594.674	23.987.435	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	20.443.837	18.724.382	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	6.150.837	5.263.053	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penjualan	21.056.904	15.967.804	Sales
Beban pokok penjualan	(15.582.439)	(11.129.976)	Cost of goods sold
Laba bruto	5.474.465	4.837.828	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(135.498)	317.747	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(528.551)	(456.795)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(766.729)	(702.852)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	229.504	323.175	Other operating income
Beban operasi lain	(271.712)	(1.016.837)	Other operating expense
Laba usaha	4.001.479	3.302.266	Income from operations
Penghasilan keuangan	301.517	234.936	Finance income
Beban keuangan	(562.080)	(560.155)	Finance expenses
Bagian atas (rugi)/laba neto entitas asosiasi	(3.568)	8.057	Share in net (loss)/gain of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.737.348	2.985.104	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(916.091)	(801.454)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.821.257	2.183.650	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(40.421)	(7.467)	Other comprehensive income (losses) for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.780.836	2.176.183	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%

	Jumlah/Amount	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests	32.192.637	30.629.000

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests	1.795.821	1.378.145

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial
position:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	51.153.716	44.667.549	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	17.327.561	15.266.426	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	67.063.074	66.106.930	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(12.316.000)	(10.924.773)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(49.545.347)	(48.072.247)	Non-current liabilities
Total ekuitas	73.683.004	67.043.885	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	51.519.743	45.217.376	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22.163.261	21.826.509	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penjualan	74.850.923	72.597.188	Sales
Beban pokok penjualan	48.490.503	45.704.099	Cost of goods sold
Laba bruto	26.360.420	26.893.089	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(7.896.903)	(7.800.327)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.797.680)	(2.901.602)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	1.316.339	485.339	Other operating income
Beban operasi lain	(326.646)	(355.309)	Other operating expenses
Laba usaha	16.655.530	16.321.190	Income from operations
Penghasilan keuangan	808.747	963.119	Finance income
Beban keuangan	(3.864.392)	(4.255.593)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(114.905)	(139.160)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	236.329	(1.390.219)	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	13.721.309	11.499.337	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2.965.200)	(2.685.960)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	10.756.109	8.813.377	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	99.886	(192.832)	Other comprehensive income (losses) for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	10.855.995	8.620.545	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2025	10.684.653	8.780.426.500	1.217
2024	8.641.612	8.780.426.500	984

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of reporting dates. Accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga	113.114.028	105.679.655	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.379.186	10.106.870	Related parties (Note 31)
Total	123.493.214	115.786.525	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

During the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 36).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk yang terjual, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak sampai dengan 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

26. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned sold product, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due up to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	59.404.123	54.237.654	Raw materials used
Beban produksi	20.764.358	19.567.021	Production expenses
Total beban produksi	80.168.481	73.804.675	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	354.972	247.474	At beginning of year
Akhir tahun	(375.659)	(354.972)	At end of year
Beban pokok produksi	80.147.794	73.697.177	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	6.066.994	4.867.607	At beginning of year
Pembelian	2.654.845	3.152.206	Purchases
Akhir tahun	(6.568.774)	(6.066.994)	At end of year
Total	82.300.859	75.649.996	Total

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	4.521.860	4.327.092	Freight and handling
Iklan dan promosi	2.682.115	2.698.242	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.019.357	1.956.638	Salaries, wages and employee benefits
Outsourcing	776.035	732.274	Outsourcing
Barang rusak	578.398	519.899	Bad goods
Distribusi	531.589	614.421	Distribution
Sewa	184.815	130.253	Rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	179.121	178.311	Depreciation right of use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	175.079	174.497	Depreciation fixed asset (Note 12)
Perjalanan dinas dan transportasi	148.295	139.936	Business travel and transportations
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	136.988	126.729	Export tax, export administration, other taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	119.917	117.162	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	538.009	542.824	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	12.591.578	12.258.278	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	3.275.766	3.091.658	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi	544.034	605.012	Corporate social responsibility, donations, representation
Outsourcing	254.860	226.566	Outsourcing
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	228.006	234.226	Depreciation fixed asset (Note 12)
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	224.450	207.287	Utilities, repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	150.278	156.892	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	145.424	122.883	Professional fee
Sewa	63.733	56.908	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	62.340	59.878	Business travel and transportations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	295.863	287.193	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	5.244.754	5.048.503	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	952.218	77.679	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Penjualan barang bekas	428.152	378.223	Sale of scrap materials
Penghasilan royalti dan teknis	128.155	75.748	Royalty and technical income
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	55.804	53.933	Royalty received from land usages
Pembalikan atas penyisihan denda KPPU	40.887	-	Reversal of provision for the penalty from KPPU
Pendapatan sewa	33.222	14.369	Rental income
Laba dari penjualan aset dan persediaan	32.343	94.447	Gain on sale of assets and inventories
Penjualan kuota ekspor agribisnis	-	117.256	Proceeds from sales of export quota agribusiness
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	322.517	375.355	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	1.993.298	1.187.010	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas penurunan nilai dan penghapusan aset tetap	160.872	715.259	Impairment and write off of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	133.238	133.238	Amortization of intangible assets (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma	50.875	265.130	Provision for impairment of plasma receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	299.701	132.694	Others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	644.686	1.246.321	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,	
	2025	2024
Penghasilan bunga	1.662.967	1.773.991
Total	1.662.967	1.773.991

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban bunga dan beban bank	4.044.055	3.803.524
Beban bunga atas liabilitas sewa	24.305	23.325
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	1.905.516	2.365.377
Total	5.973.876	6.192.226

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses and bank charges
Interest expense on lease liabilities
Net loss on foreign exchange
difference from financing activities
Total

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

- AIMDI, OIMP, dan DPFP merupakan masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties such as follows:

- AIMDI, OIMP and DPFP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang Usaha				
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>				
DPFP	62.288	68.466	0,03%	0,03%
Lain-lain	1.405	1.855	0,00%	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indomarco Prismatama (IPT)	734.499	546.586	0,34%	0,27%
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	485.659	434.722	0,22%	0,22%
PT Lion Superindo (LS)	87.918	95.657	0,04%	0,05%
Salim Wazaran Brinjikji Ltd., (SAWAB)	55.382	7.272	0,03%	0,00%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	35.907	53.765	0,02%	0,03%
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	29.770	69.592	0,01%	0,03%
Lain-lain	32.224	16.481	0,01%	0,01%
Total	1.525.052	1.294.396	0,70%	0,64%

Accounts Receivable - Trade
Associates and joint ventures
DPFP
Others

Other Related Parties
PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Brinjikji Ltd., (SAWAB)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)
Others

Total

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang Bukan Usaha				
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>				
DPFP	271.786	257.855	0,13%	0,13%
Lain-lain	55	12	0,00%	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Karyawan	63.832	60.365	0,03%	0,03%
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	38.970	36.191	0,02%	0,02%
SAWAB	31.108	54.836	0,01%	0,03%
SAWABASH	11.592	11.164	0,01%	0,00%
Lain-lain	9.371	5.730	0,00%	0,00%
Total	426.714	426.153	0,20%	0,21%

Accounts Receivable - Non-trade
Associates and joint ventures
DPFP
Others

Other Related Parties
Employees
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
SAWAB
SAWABASH
Others

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:
(lanjutan)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang Usaha				
Entitas asosiasi dan ventura bersama				
OIMP	57.585	40.301	0,06%	0,04%
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Prima Sarana Mustika	37.058	24.586	0,04%	0,03%
Eastern Pearl Flour Mills	24.323	18.244	0,02%	0,02%
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	18.398	23.781	0,02%	0,03%
Lain-lain	48.607	45.392	0,05%	0,05%
Total	185.971	152.304	0,19%	0,17%

Trade Payables
Associates and joint ventures
OIMP

Other Related Parties
Other Related Parties
PT Prima Sarana Mustika
Eastern Pearl Flour Mills
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
Others

Total

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	135.799	434.143	0,14%	0,47%
Total	135.799	434.143	0,14%	0,47%

Due to Related Parties
Other Related Parties
PT Purwa Wana Lestari (PWL)

Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan				
Pihak Berelasi Lainnya				
IPT	4.973.948	4.387.358	4,03%	3,79%
ICC	3.286.871	2.573.871	2,66%	2,22%
LS	679.803	582.887	0,55%	0,50%
DPFP	604.921	473.349	0,49%	0,41%
SRIT	369.624	1.728.314	0,30%	1,49%
SAWAB	210.878	17.602	0,17%	0,02%
NIC	197.662	277.216	0,16%	0,24%
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	25.409	27.213	0,02%	0,02%
PT IDmarco Perkasa Indonesia	19.995	29.634	0,02%	0,03%
SAWAYA	10.075	9.426	0,01%	0,01%
Total	10.379.186	10.106.870	8,41%	8,73%

Sales
Other Related Parties
IPT
ICC
LS
DPFP
SRIT
SAWAB
NIC
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
PT IDmarco Perkasa Indonesia
SAWAYA
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
OIMP	417.992	509.331	0,51%	0,67%	OIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Eastern Pearl Flour Mills	6.926	19.074	0,01%	0,03%	Eastern Pearl Flour Mills
Total	424.918	528.405	0,52%	0,70%	Total
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2025	2024	2025	2024	
Penghasilan Royalti dan Jasa Teknik					Royalty and Technical Income
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
DPFP	79.565	42.436	4,00%	3,58%	DPFP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
SAWAB	44.535	28.770	2,23%	2,42%	SAWAB
SAWAYA	4.055	4.542	0,20%	0,38%	SAWAYA
Total	128.155	75.748	6,43%	6,38%	Total
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	479.563	433.681	2,69%	2,50%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	47.184	47.467	0,26%	0,27%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	175.517	156.024	0,98%	0,90%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 8,41% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 8,73%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.525.052 (31 Desember 2024: Rp1.294.396), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,52% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 0,70%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp185.971 (31 Desember 2024: Rp152.304), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 8.41% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 8.73%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2025, amounting to Rp1,525,052 (December 31, 2024: Rp1,294,396), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.52% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 0.70%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2025, amounting to Rp185,971 (December 31, 2024: Rp152,304), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.
- e. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2025 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.
- f. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.
- g. Utang kepada PWL, pemegang saham nonpengendali SBN, MSA, dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA, serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

- d. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2025 and automatically extended up to December 31, 2028.*
- e. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement was expired on several dates up to December 31, 2025 and automatically extended up to December 31, 2028.*
- f. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2025 and automatically extended up to December 31, 2028.*
- g. The payables to PWL, the non-controlling shareholders of SBN, MSA, and MCP, represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by SBN, MSA, as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from PWL bear interest at commercial rates.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp526.747 (31 Desember 2024: Rp481.148).
- i. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp41.052 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp35.465), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- j. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp71.771.968 (31 Desember 2024: Rp67.623.183). Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp175.517 (31 Desember 2024: Rp156.024). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

- h. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp526,747 (December 31, 2024: Rp481,148).
- i. The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp41,052 for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp35,465), is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of financial position.
- j. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2025 of Rp71,771,968 (December 31, 2024: Rp67,623,183). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp175,517 (December 31, 2024: Rp156,024). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen atas sisa nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$80.152.169, Rp1.288.503, JPY1.157.892.500, SGD2.382.640, EUR5.894.783 dan CNY438.200.

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 10.251 ton (31 Desember 2024: 12.871 ton) dan benih kelapa sawit sebanyak 41.064 benih (31 Desember 2024: 65.860 benih), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Total Commitments and Realized Amounts

Up to December 31, 2025, the remaining contracts value to acquire the fixed assets committed by the Group are amounting to US\$80,152,169, Rp1,288,503, JPY1,157,892,500, SGD2,382,640, EUR5,894,783 and CNY438,200.

Sales commitment

As of December 31, 2025, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 10,251 tonnes (December 31, 2024: 12,871 tonnes) and oil palm seeds of 41,064 seeds (December 31, 2024: 65,860 seeds), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 35 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN -
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Konsultasi Manajemen Grup ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fasilitas Kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, cerukan, dan utang *trust receipts*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 setara dengan Rp36.511.892.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang**

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

Credit Facilities

The Group have credit facilities which consist of bank loans, overdrafts, and trust receipts payable. The Group had available unused credit facilities as at December 31, 2025 equivalent to Rp36,511,892.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Level 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 5,67% sampai 7,92% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: antara 7,00% sampai 8,24% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Grup juga mengkategorikan aset keuangan sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar dari investasi pada instrumen utang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterpart banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates ranged from 5.67% to 7.92% per annum (year ended December 31, 2024: from 7.00% to 8.24% per annum) for the year ended December 31, 2025.

The bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, dividend payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The Group also categorizes financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value of investment in debt instruments were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksa dana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Level 1).

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp14.654 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan akrual biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Grup terpapar risiko mata uang asing.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The carrying amounts of long-term debts and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated in fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2025, based on a reasonable simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp14,654 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge accrual on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.401.376 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain - lain pihak ketiga, dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2025, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp3,401,376 higher/lower mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2025 and 2024:

		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			
		Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days
	Total					
31 Desember 2025/December 31, 2025						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	47.470.705	47.470.705	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade	10.830.501	8.813.533	926.083	578.436	174.213	338.236
Penyisihan atas Penurunan Nilai/Allowance for Impairment	(239.068)	-	-	-	-	(239.068)
Usaha - neto/Trade - net	10.591.433	8.813.533	926.083	578.436	174.213	99.168
Bukan usaha/Non-trade	848.050	848.050	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	2.798	2.798	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	34.569	34.569	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	565.793	565.793	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/Short-term investments	9.837.466	9.837.466	-	-	-	-
Investasi jangka panjang-aset keuangan/Long-term investments-financial assets	5.023.705	5.023.705	-	-	-	-
Total	74.374.519	72.596.619	926.083	578.436	174.213	99.168
31 Desember 2024/December 31, 2024						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	38.710.056	38.710.056	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade	9.475.380	7.713.579	744.000	596.259	179.595	241.947
Penyisihan atas Penurunan Nilai/Allowance for Impairment	(191.837)	-	-	-	-	(191.837)
Usaha - neto/Trade - net	9.283.543	7.713.579	744.000	596.259	179.595	50.110
Bukan usaha/Non-trade	733.754	733.754	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	2.869	2.869	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	32.902	32.902	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	655.524	655.524	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/Short-term investments	9.514.928	9.514.928	-	-	-	-
Investasi jangka panjang-aset keuangan/Long-term investments-financial assets	3.774.028	3.774.028	-	-	-	-
Total	62.707.604	61.137.640	744.000	596.259	179.595	50.110

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	21.302.945	21.302.945	-	-	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang usaha	6.399.276	6.399.276	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.625.761	1.625.761	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	5.057.112	5.057.112	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.776.631	1.776.631	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	4.021.304	4.021.304	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	3.299.113	1.289	3.297.824	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	45.936.280	-	-	45.936.280	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	8.753	8.753	-	-	Principal
Liabilitas sewa	390.122	248.213	141.909	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	135.799	-	135.799	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	26.662.312	2.196.646	7.440.344	17.025.322	Future interest expense

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	20.951.159	20.951.159	-	-	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang usaha	5.801.576	5.801.576	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.610.555	1.610.555	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	4.315.069	4.315.069	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.820.001	1.820.001	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	621.682	621.682	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.015.530	-	5.015.530	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	44.211.216	-	-	44.211.216	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	8.753	-	8.753	-	Principal
Liabilitas sewa	217.064	79.787	137.277	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	434.143	-	434.143	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	27.662.520	2.105.081	7.415.400	18.142.039	Future interest expense

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	50.291.324	1.343.262	1.745.265	21.398	53.401.249	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	20.951.159	138.076	213.710	-	21.302.945	Short-term debts ^{**)}
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	71.242.483	1.481.338	1.958.975	21.398	74.704.194	Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya, utang kepada pihak-pihak berelasi, dan utang obligasi/Consists of long-term bank loans, other long-term debts, due to related parties, and bonds payable.

^{**)} Tidak termasuk cerukan/excludes overdrafts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	48.848.959	(609.995)	2.082.730	19.730	(50.100)	50.291.324	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	16.240.377	4.295.425	415.357	-	-	20.951.159	Short-term debts ^{**)}
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	65.089.336	3.685.430	2.498.087	19.730	(50.100)	71.242.483	Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya, utang kepada pihak-pihak berelasi, dan utang obligasi/Consists of long-term bank loans, other long-term debts, due to related parties, and bonds payable.

^{**)} Tidak termasuk cerukan/excludes overdrafts.

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

**Changes in Debts arising from Financing
Activities (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group's policy is that no hedging for such commodity price risk will be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang plasma	1.280.021	1.318.948
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(711.430)	(660.555)
Total	568.591	658.393
Dikurangi bagian lancar	(2.798)	(2.869)
Bagian jangka panjang	565.793	655.524

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak tertentu dalam divisi Agribisnis (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti") memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantees*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

35. PLASMA RECEIVABLES

<i>Plasma receivables</i>	
<i>Allowance for impairment and EIR amortization</i>	
Total	
<i>Less current portion</i>	
Long-term portion	

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, certain Subsidiaries under Agribusiness division (collectively referred to as the "Nucleus Companies") have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 91.609 hektar (31 Desember 2024: 91.523 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (31 Desember 2024: 70.333 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewakili Petani Plasma.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	660.555	1.479.574
Penambahan tahun berjalan	50.875	265.130
Penghapusan	-	(1.084.149)
Saldo Akhir	711.430	660.555

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma dari bank dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait, dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jaminan dari MPI	211.630	88.019
Jaminan dari HPIP	156.109	159.328
Jaminan dari SBN	79.329	86.815
Jaminan dari GS	47.411	58.395
Jaminan dari IP	18.054	9.647
Jaminan dari LSIP	5.804	17.959
Jaminan dari RAP	4.810	10.920

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2025, the Group's plasma development comprises 91,609 hectares (December 31, 2024: 91,523 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (December 31, 2024: 70,333 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Write-off

Ending Balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2025 are as follows:

Guarantees from MPI
Guarantees from HPIP
Guarantees from SBN
Guarantees from GS
Guarantees from IP
Guarantees from LSIP
Guarantees from RAP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) grup strategis, yaitu:

- Grup Produk Konsumen Bermerek
- Grup Bogasari
- Grup Agribisnis
- Grup Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	75.376.618	24.501.112	16.190.173	7.425.311	-	123.493.214	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	366.553	6.607.191	4.846.684	-	(11.820.428)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	75.743.171	31.108.303	21.036.857	7.425.311	(11.820.428)	123.493.214	Total Net Sales
Laba usaha segmen	15.756.654	2.831.688	4.127.765	627.289	12.627	23.356.023	Segment income from operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						1.213.114	Unallocated other operating income
LABA USAHA						24.569.137	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan						1.662.967	Finance income
Beban keuangan						(5.973.876)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga						(247.908)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						27.375	Share in net gain of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan						20.037.695	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(4.481.314)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN						15.556.381	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	3.667.976	139.063	1.397.696	90.471	-	5.295.206	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	1.861.425	634.902	1.461.766	260.052	(51.794)	4.166.351	Depreciation and amortization

a Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Produk Konsumen Bermerek/Consumer Branded Product	Bogasari*	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	72.954.150	23.997.007	11.833.753	7.001.615	-	115.786.525	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	366.063	6.560.743	4.124.049	-	(11.050.855)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	73.320.213	30.557.750	15.957.802	7.001.615	(11.050.855)	115.786.525	Total Net Sales
Laba usaha segmen	16.081.672	2.570.695	3.665.919	489.202	22.260	22.829.748	Segment income from operations
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan						258.436	Unallocated other operating expense
LABA USAHA						23.088.184	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan					1.773.991	1.773.991	Finance income
Beban keuangan					(6.192.226)	(6.192.226)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga					(268.559)	(268.559)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					(1.361.608)	(1.361.608)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan						17.039.782	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(3.962.286)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN						13.077.496	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	2.158.948	1.822.522	1.353.589	82.038	-	5.417.097	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	1.788.196	593.278	1.442.100	247.597	(53.809)	4.017.362	Depreciation and amortization

*** Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2025/December 31, 2025							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	127.959.880	32.110.337	40.187.825	14.586.822	(5.969.902)	208.874.962	Segment assets
Investasi jangka panjang	4.191.271	2.717.615	2.197.917	-	-	9.106.803	Long-term investments
Total Aset	132.151.151	34.827.952	42.385.742	14.586.822	(5.969.902)	217.981.765	Total Assets
Liabilitas Segmen	61.707.500	15.759.001	14.538.365	11.730.455	(5.988.803)	97.746.518	Segment Liabilities
31 Desember 2024/December 31, 2024							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	119.548.984	30.183.658	36.000.949	13.865.672	(5.380.094)	194.219.169	Segment assets
Investasi jangka panjang	4.209.470	2.145.169	1.139.505	-	-	7.494.144	Long-term investments
Total Aset	123.758.454	32.328.827	37.140.454	13.865.672	(5.380.094)	201.713.313	Total Assets
Liabilitas Segmen	58.923.921	14.901.270	12.972.159	11.326.725	(5.402.045)	92.722.030	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Negara	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Countries
	2025	2024	
Indonesia	95.653.917	88.169.391	Indonesia
Asia dan Afrika	25.041.420	24.314.013	Asia and Africa
Lain-lain	2.797.877	3.303.121	Others
Total	123.493.214	115.786.525	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Negara-negara asing	61.596.479	60.880.501	Foreign countries
Indonesia	49.195.354	47.436.387	Indonesia
Total	110.791.833	108.316.888	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	878.916.032	14.749.969
Dalam Euro	EUR	26.586.543	525.171
Dalam Dolar Singapura	SIN	9.144.535	119.506
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	182.731.135	817.758
Dalam Pound Mesir	EGP	350.977.766	123.543
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}	US\$	11.899.356	199.694
Piutang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	73.784.200	1.238.246
Dalam Euro	EUR	8.254.850	163.060
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	497.812.904	2.227.812
Dalam Lira Turki	TRY	1.149.316.795	449.764
Dalam Dirham Maroko	MAD	70.064.026	128.810
Dalam Shilling Kenya	KSH	777.084.395	101.085
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}	US\$	13.623.525	228.631
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	30.044.614	504.209
Total Aset dalam Mata Uang Asing			21.577.258
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek			
Dalam Dolar AS	US\$	384.934.709	6.459.974
Dalam Yen Jepang	JPY	320.000.000	34.429
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	18.528.606	310.948
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	34.605.942	154.869
Dalam Lira Turki	TRY	398.798.126	156.062
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}	US\$	19.840.782	332.966
Utang lain - lain			
Dalam Dolar AS	US\$	7.854.472	131.814
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	52.009.759	232.754
Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}	US\$	8.812.656	147.894
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Dalam Dolar AS	US\$	2.836.000.000	47.593.752
Dalam Yen Jepang	JPY	330.421.493	35.550
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			55.591.012
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			34.013.754

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2025 as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In Euro	
In Singapore Dollar	
In Saudi Arabia Riyal	
In Egypt Pound	
In other foreign currencies ^{*)}	
Accounts receivable - trade	
In US Dollar	
In Euro	
In Saudi Arabia Riyal	
In Turkey Lira	
In Dirham Marocco	
In Kenya Shilling	
In other foreign currencies ^{*)}	
Accounts receivable - non-trade	
In US Dollar	
Total Assets in Foreign Currencies	
Liabilities	
Short-term bank loans	
in US Dollar	
In Japanese Yen ^{*)}	
Trade payables	
In US Dollar	
In Saudi Arabia Riyal	
In Turkey Lira	
In other foreign currencies ^{*)}	
Other payables	
In US Dollar	
In Saudi Arabia Riyal	
In other foreign currencies ^{*)}	
Long-term debts include current maturities	
debts portion	
In US Dollar	
In Japanese Yen	
Total Liabilities in Foreign Currencies	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US\$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their equivalents to US\$ using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup memperkirakan bahwa amandemen tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through OCI.

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group anticipates that the amendments will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup memperkirakan bahwa amandemen tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

In October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group anticipates that the amendments will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

PSAK 118 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.